



PENGEMBANGAN BUKU TEKS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) BERBASIS KURIKULUM 2013 UNTUK SMP KELAS VIII SEMESTER 2

Isna Rahmawati[✉] Juhadi

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2015
Disetujui Februari 2015
Dipublikasikan Maret 2015

Keywords:

Social Studies textbook, curriculum 2013, sources learning

Abstrak

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang paling banyak digunakan guru sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran. Buku teks kurikulum 2013 berbeda dengan buku teks kurikulum 2006. Buku teks IPS kurikulum 2013 cetakan pertama yang diterbitkan oleh pemerintah belum sepenuhnya berbasis aktivitas siswa. Gambar dan data yang digunakan sebagai bahan pengamatan dan pengumpulan data ditampilkan terbatas. Pengembangan ini menghasilkan sebuah *produk* berupa buku teks IPS SMP kurikulum 2013. Penelitian bertujuan mengetahui tingkat kelayakan *produk* yang dihasilkan melalui metode *R and D*. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah buku teks kurikulum 2006 dan buku teks kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh pemerintah pada tahap pertama. Metode pengumpulan data untuk penelitian yaitu angket. Variabel penelitian ini adalah uji kelayakan buku teks oleh ahli materi, guru dan r siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif. Simpulan penelitian ini adalah penelitian ini menghasilkan buku teks IPS berbasis kurikulum 2013 kelas VIII semester 2 yang sesuai dengan standar BNSP untuk dijadikan sebagai buku pegangan siswa.

Abstract

Textbooks are one of the sources learning which mostly used as reference teacher in the learning activities. 2013 Curriculum textbook different from 2006 curriculum textbook. The first printing of Social Studies textbook of curriculum 2013 was launched by the government and publisher are not entirely based on student activity. The images and the data which is used as observation and data collection displayed is limited. This development result in a product in the form of Junior High School social studies textbook of curriculum 2013. The purpose of this study is determine the level of product produced by the method of R and D. The subject of this research in this study are textbook and 2006 curriculum textbook published in 2013 by the government at the stage first. Methods of the data collection is questionnaires. The variables of this study is to test the feasibility of textbook by a team of expert, teachers and students. The data were analyzed using descriptive analysis persentatif. The conclusion of this study is that the study resulted in a textbook based on curriculum 2013 social studies the second semester classes VIII as the standardised BNSP to serve as the student handbook.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang paling banyak digunakan guru sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran. Buku teks pelajaran merupakan sumber belajar dan media yang sangat penting untuk mendukung tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran (Pusbuk, 2000). Sebagai sumber dalam belajar, informasi yang terdapat dalam buku teks harus disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Pemilihan dan pemanfaatan buku teks sebagai media sumber pembelajaran yang tepat merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Buku teks mempunyai sasaran khusus untuk membantu siswa dalam memahami isi buku.

Buku teks pelajaran mengandung bahan belajar yang dapat memberikan kemampuan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum. Buku teks pelajaran pada umumnya merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku (Prastowo, 2011:167). Buku teks pelajaran merupakan penjabaran atau uraian dari materi pokok bahan ajar yang ditetapkan dalam kurikulum. Dilihat dari isinya, buku teks pelajaran termasuk salah satu perangkat pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Buku teks yang terstandar dapat dijadikan sebagai sarana atau sumber belajar untuk meningkatkan dan pemeratakan mutu pendidikan nasional (Sitepu, 2012:21).

Menurut Muhammad (dalam Prastowo, 2011:175) setiap buku teks pelajaran harus memenuhi standar, standar yang dimaksud disini meliputi persyaratan, karakteristik, dan kompetensi minimum yang harus terkandung di dalam suatu buku pelajaran. Standar penilaian dirumuskan dengan melihat tiga aspek utama, yaitu materi, penyajian, dan bahasa atau keterbacaan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter yang membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan

perkembangan zaman dan teknologi. Implementasi kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh dukungan guru, sumber belajar dan sarana prasarana yang memadai. Pengembangan kurikulum yang dilakukan pemerintah tentunya akan diimbangi dengan pengembangan komponen pendidikan. Diharapkan dengan mengembangkan komponen pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku maka tujuan pembelajaran akan tercapai tepat sasaran.

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang SMP merupakan integrasi dari beberapa disiplin ilmu sosial seperti : geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Karena terintegrasi dari beberapa disiplin ilmu sosial maka pelaksanaan pembelajaran tidak lagi terpisah-pisah namun menjadi satu kesatuan. Mata pelajaran IPS kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 berbeda isi dan substansi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *R and D (Reaseach and Development)*. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah buku teks IPS kurikulum 2006, buku teks IPS kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh pemerintah pada tahap pertama dan buku teks IPS kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh penerbit. Variabel dalam penelitian ini adalah kelayakan buku teks oleh penilaian ahli materi, guru dan siswa. Uji kelayakan buku teks oleh ahli materi dan guru mengacu pada penilaian buku teks menurut BNSP 2013. Sedangkan uji kelayakan buku teks oleh siswa mengacu pada penilaian keterbacaan buku teks. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan buku teks IPS dari ahli materi, guru dan siswa. Sumber data dan cara pengumpulan data yaitu sebagai berikut: (1) data tentang penilaian kelayakan buku teks dari segi isi diambil menggunakan angket yang diisi oleh ahli materi, (2) data tentang penilaian kelayakan buku teks dari segi isi dan grafika diambil menggunakan angket yang diisi oleh

guru, (3) penilaian kelayakan buku teks dari segi keterbacaan diambil menggunakan angket yang diisi oleh siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif untuk menilai kelayakan buku teks IPS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Potensi dan Masalah

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2011:17). Bahan ajar memiliki beberapa contoh diantaranya modul, buku ajar, *handout*, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran, bahan ajar memuat substansi kompetensi yang harus diajarkan guru kepada siswanya. Dengan tersedianya bahan ajar siswa dapat menggunakannya untuk belajar secara mandiri. Selain itu siswa juga akan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

Buku teks yang banyak beredar sekarang ini adalah buku teks kurikulum 2006. Buku teks kurikulum 2006 beredar untuk memenuhi kebutuhan buku teks bagi sekolah-sekolah yang belum melaksanakan kurikulum 2013. Buku teks 2006 digunakan sebagai buku pegangan siswa dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk aktif mencari tahu sehingga membutuhkan buku teks yang memuat informasi materi yang dipelajari. Beban belajar siswa berat karena dalam kurikulum 2006 materi yang diajarkan banyak dan padat.

Pada bulan Maret 2013 pemerintah menerbitkan buku teks kurikulum 2013 yang akan digunakan pada implementasi kurikulum 2013 di sekolah-sekolah yang ditunjuk. Kurikulum 2013 berbasis aktivitas siswa sehingga buku teks kurikulum 2013 tersebut menjadi buku utama yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dalam kurikulum

2013 mengajak siswa untuk belajar dengan beraktivitas sehingga siswa paham karena melakukan bukan paham karena menghafal. Penggunaan metode saintifik dalam pembelajaran dirancang agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring dilaksanakan pada semua mata pelajaran. Pengembangan buku teks IPS Berbasis Kurikulum 2013 merupakan pengembangan buku teks sebagai sumber belajar IPS dan ditujukan untuk peserta didik dengan menggunakan konsep pendekatan Saintifik. Pengembangan buku teks IPS Berbasis Kurikulum 2013 ini telah mengalami proses penelitian studi kelayakan buku teks dan uji coba kepada peserta didik dengan hasil yaitu layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kurikulum 2013 dikembangkan secara terpadu, tidak terpisah dalam kelompok geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Buku teks IPS kurikulum 2013 cetakan pertama yang diterbitkan oleh pemerintah belum sepenuhnya berbasis aktivitas siswa. Gambar dan data yang digunakan sebagai bahan pengamatan dan pengumpulan data ditampilkan terbatas. Sedangkan buku teks IPS kurikulum 2006 yang beredar masih monodisiplin, materi terpisah dalam kelompok geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi. Buku teks kurikulum 2013 berbeda dengan buku teks kurikulum 2006. Dari kondisi demikian buku teks IPS 2006 tidak bisa digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran IPS kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 telah diterapkan secara terbatas pada tahun ajaran 2013/2014. Pada tahap awal kurikulum 2013 diimplementasikan di 6.326 sekolah pada jenjang SD, SMP dan SMA. Sebanyak 61.074 guru di Indonesia telah mendapatkan pelatihan tentang kurikulum 2013. Buku teks berbagai mata pelajaran juga telah diterbitkan oleh pemerintah, tidak terkecuali buku teks IPS SMP. Namun dari analisis saya masih banyak kelemahan pada buku teks IPS SMP kurikulum 2013 antara lain: 1) masih dominan terhadap satu disiplin ilmu, integrasi IPS belum tampak, 2) data dan gambar masih

terbatas, 3) buku teks dievaluasi oleh kalangan terbatas dan belum diujicobakan pada siswa.

Desain Buku Teks

Buku teks IPS SMP kelas VIII semester 2 terdiri dari dua tema yaitu penyimpangan sosial dan interaksi manusia dengan lingkungan. Materi tersebut merupakan turunan dari silabus mata pelajaran IPS SMP kelas VIII semester 2 yang diterbitkan oleh Puskubuk. Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah kemudian dikembangkan lebih rinci lagi menjadi indikator.

Sebagai langkah awal dalam pengembangan buku teks terpenuhi, selanjutnya adalah mendesain *draft* buku teks menggunakan *Microsoft Word 2010*. *Draft* disusun dengan pilihan warna yang menarik agar menambah ketertarikan siswa terhadap buku teks. *Draft* ini juga disusun dengan pola yang tetap, agar tata letak materi dan desain isi konsisten.

Jenis huruf (*font*) sangat mempengaruhi tampilan isi buku teks. Pemilihan *font* mempertimbangkan bentuk huruf, ukuran huruf, kerapatan jarak antar huruf dalam satu kata dan antar baris. *Font* yang digunakan bukanlah *font* hias, ukuran *font* proporsional, dan kerapatannya tidak terlalu rapat juga tidak terlalu renggang sesuai dengan standar BNSP.

Komponen-komponen penyusun buku teks seperti gambar dan tabel disesuaikan dengan topik yang sedang dibahas. Gambar ditempatkan pada bagian yang tidak terlalu penuh. Selain itu ukuran gambar dibuat dengan ukuran yang agak

lebih besar agar siswa dapat memperhatikan dengan jelas.

Dalam pelaksanaannya, penggunaan buku teks sebagai bahan ajar dituliskan ke dalam RPP. Uji kelayakan buku teks menggunakan instrumen penilaian kelayakan buku dari BSNP 2013.

Validasi Kelayakan Buku Teks

Pelaksanaan penilaian kelayakan buku teks oleh ahli materi dan guru menggunakan instrumen penilaian kelayakan buku teks yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2013. Instrumen penilaian kelayakan buku teks yang dikeluarkan oleh BNSP tahun 2013 mencakup empat garis besar penilaian yaitu kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan.

1). Validasi oleh Ahli Materi

Buku teks IPS dinilai kelayakannya oleh 2 orang dosen yang berkompeten dalam materi IPS. Pada penilaian kelayakan buku teks IPS mencakup empat garis besar penilaian yaitu kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Tiap komponen memiliki butir penilaian yang akan dinilai dengan memberikan skor dengan rentang skor satu sampai empat. Jumlah skor pada masing-masing butir penilaian kemudian dijumlah dan dikonversikan dalam bentuk persentase. Persentase yang diperoleh kemudian ditafsirkan dengan kalimat deskripsi dengan kriteria kelayakan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hasil validasi oleh tim ahli terhadap buku teks IPS dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Daftar Hasil Validasi oleh Tim Ahli terhadap Buku Teks IPS

No	Nama	Kode	Persentase	Kriteria
1.	Dr. Triwati Aرسال, M.Si	VD 1	83,21%	Sangat Layak
2.	Andi Irwan Benardy, S.Pd M.Pd	VD 2	80,22%	Layak

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa penilaian dari ke dua validator dosen yang merupakan ahli materi IPS menunjukkan persentase dengan kriteria layak. Validator 1 menyatakan sangat layak sebesar 83,21%, validator 2 menyatakan layak sebesar 80,22%.

Berdasarkan hasil validasi yang diberikan oleh ahli materi IPS, dapat diperoleh masukan dan kritikan setelah dipelajari dan dikoreksi terlebih dahulu. Masukan dan kritikan yang diberikan oleh kedua validator tim ahli akan disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Masukan Materi Ahli terhadap Buku Teks IPS

No	Kode	Masukan	Revisi
1.	VD 1	Redaksional mengacu pada bahasa Indonesia yang baku, gambar disesuaikan dengan deskripsi dalam paragraf, struktur kalimat SPOK.	Menyederhanakan kalimat dalam paragraf, mengganti gambar yang tidak sesuai dengan teks, memperbaiki struktur kalimat.
2.	VD 2	Pendalaman materi sesuai dengan KI dan KD, tata tulis dalam penulisan buku, penggunaan kalimat yang tepat.	Menyesuaikan materi dengan KI dan KD, memperbaiki tata tulis buku.

Sumber: Data Primer, 2014

2). Validasi oleh Guru

Buku teks IPS dinilai oleh 2 orang guru mata pelajaran IPS yang mengajar kelas VIII di SMP Negeri 1 Wonosobo. Pada penilaian kelayakan buku teks IPS mencakup empat garis besar penilaian yaitu kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Tiap komponen memiliki butir penilaian yang akan dinilai

dengan memberikan skor dengan rentang skor satu sampai empat. Jumlah skor pada masing-masing butir penilaian kemudian dijumlah dan dikonversikan dalam bentuk persentase. Persentase yang diperoleh kemudian ditafsirkan dengan kalimat deskripsi dengan kriteria kelayakan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hasil validasi oleh guru terhadap buku teks IPS dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Daftar Hasil Validasi oleh Guru terhadap Buku Teks IPS

No	Nama	Kode	Persentase	Kriteria
1.	Sunarto, S.Pd	VG 1	83,96%	Sangat Layak
2.	Sri Suciwati, S.Pd	VG 2	79,47%	Layak

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa penilaian dari Validator guru IPS SMP sebagai guru pengajar IPS menyatakan sangat layak. Validator 1 menyatakan sangat layak sebesar 83,96% dan validator 2 menyatakan layak sebesar 79,47%.

Berdasarkan hasil validasi yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS, dapat diperoleh masukan dan kritikan setelah dipelajari dan dikoreksi terlebih dahulu. Masukan dan kritikan yang diberikan oleh kedua validator guru akan disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Masukan Guru terhadap Buku Teks IPS

No	Kode	Masukan	Revisi
1.	VG 1	Tata tulis diperbaiki, uji kompetensi perlu ditambah.	Memperbaiki tata tulis dan menambah uji kompetensi.
2.	VG 2	Materi penyimpangan sosial ditambah, tata tulis diperbaiki dan gambar diperjelas.	Menambah materi penyimpangan sosial, memperbaiki tata tulis dan memperjelas gambar.

Sumber: Data Primer, 2014

3) Uji Lapangan

Uji lapangan kepada siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan buku teks IPS kurikulum 2013. Untuk mengetahui tingkat keterbacaan buku teks dilakukan dengan uji

kelayakan keterbacaan. Uji lapangan dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosobo sejumlah 24 siswa yang diambil dari kelas VIII A sampai dengan VIII H.

Pada penilaian kelayakan buku teks IPS mencakup tiga aspek penilaian yaitu aspek

tampilan, aspek penyajian materi dan aspek manfaat. Tiap komponen memiliki butir penilaian yang akan dinilai dengan memberikan skor dengan rentang skor satu sampai empat. Jumlah skor pada masing-masing butir penilaian kemudian dijumlah dan dikonversikan dalam bentuk persentase. Persentase yang diperoleh kemudian ditafsirkan dengan kalimat deskripsi dengan kriteria kelayakan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hasil uji lapangan terhadap buku teks IPS dinyatakan layak dengan rata-rata persentase 79,22%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa simpulan yaitu (1) Buku teks IPS yang dikembangkan dalam penelitian ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dan model IPS terpadu (2) Dari keseluruhan uji kelayakan buku teks oleh ahli materi, guru dan siswa, buku teks IPS berbasis kurikulum 2013 untuk kelas VIII semester 2 dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran (3) Penelitian ini menghasilkan buku teks IPS berbasis kurikulum 2013 untuk kelas VIII semester 2 yang telah diuji kelayakannya dan dapat digunakan dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Banowati, Eva.2007. '*Buku Teks dalam Pembelajaran Geografi di Kota Semarang*' dalam jurnal jurusan Geografi .Volume 4 Nomor 2 UNNES
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.68 Tahun 2013.Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013. Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.